

Analisis efektivitas program keluarga harapan (PKH) terhadap pengurangan kemiskinan dalam perspektif ekonomi Islam (studi pada desa Jatibaru kecamatan Tanjung bintang Lampung Selatan) tahun 2024

Edi Sutomo¹,

tomobung1975@gmail.com¹

Universitas Islam An Nur Lampung

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat Desa Jatibaru, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, pada tahun 2024, dengan pendekatan perspektif ekonomi Islam. Program PKH merupakan salah satu program bantuan sosial bersyarat yang ditujukan kepada keluarga sangat miskin untuk meningkatkan akses terhadap pendidikan dan kesehatan. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan PKH di Desa Jatibaru secara umum telah memberikan dampak positif terhadap pengurangan kemiskinan, khususnya dalam peningkatan akses pendidikan anak dan layanan kesehatan ibu dan balita. Namun, masih ditemukan kendala seperti ketergantungan terhadap bantuan, kurangnya pemahaman penerima terhadap tujuan program, serta lemahnya integrasi antara bantuan material dan pemberdayaan ekonomi. Dalam perspektif ekonomi Islam, efektivitas program belum sepenuhnya mencerminkan prinsip-prinsip seperti keadilan distributif (al-‘adl), pemberdayaan (tamkin), dan keberlanjutan (istidamah). Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam bentuk edukasi nilai-nilai Islam kepada penerima manfaat serta penguatan aspek kewirausahaan berbasis syariah agar PKH dapat menjadi instrumen pemberdayaan jangka panjang yang selaras dengan maqashid syariah. (PEDOMAN PKH.Pdf, n.d.)

Kata Kunci: Program Keluarga Harapan, Kemiskinan, Ekonomi Islam, Keadilan Distributif,

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of the Family Hope Program (PKH) in reducing poverty levels in Jatibaru Village, Tanjung Bintang District, South Lampung Regency in 2024, from the perspective of Islamic economics. PKH is a conditional cash transfer program targeting very poor families to enhance access to education and health services. The study employs a qualitative method with a descriptive-analytical approach. Data collection techniques include observation, in-depth interviews, and documentation.

The findings indicate that the implementation of PKH in Jatibaru Village has generally had a positive impact on poverty reduction, particularly in improving children's access to education and maternal and child health services. However, challenges remain, such as beneficiaries' dependency on aid, limited understanding of the program's objectives, and weak integration between material assistance and economic empowerment. From the perspective of Islamic economics, the program's effectiveness does not yet fully reflect key principles such as distributive justice (*al-'adl*), empowerment (*tamkin*), and sustainability (*istidamah*). Therefore, improvements are needed in the form of education on Islamic values for beneficiaries and strengthening of sharia-based entrepreneurship, so that PKH can serve as a long-term empowerment instrument aligned with the objectives of Islamic law (*maqashid syariah*).

Keywords: Family Hope Program, Poverty, Islamic Economics, Distributive Justice,

Pendahuluan

Landasan Teori

1. Program Keluarga Harapan (PKH). PKH adalah program bantuan sosial bersyarat dari pemerintah yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat

miskin dengan mendorong akses pada layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Efektivitas PKH dapat diukur dari penurunan angka kemiskinan, perubahan perilaku, serta peningkatan taraf hidup penerima manfaat.

2. Kemiskinan merupakan kondisi ketidakmampuan individu atau rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan dasar. Dalam konteks ini, indikator kemiskinan mencakup pendapatan, pendidikan, kesehatan, dan kualitas hidup secara umum. Upaya pengentasan kemiskinan memerlukan intervensi sosial dan ekonomi yang tepat sasaran dan berkelanjutan.

3. Efektivitas Program Sosial Efektivitas menunjukkan sejauh mana tujuan program tercapai. Dalam konteks PKH, efektivitas diukur dari dampaknya terhadap kesejahteraan keluarga penerima serta keberhasilannya dalam mendorong kemandirian ekonomi.

4. Ekonomi Islam dan Pandangannya terhadap Kemiskinan Ekonomi Islam memandang kemiskinan sebagai masalah struktural dan spiritual yang harus ditangani melalui prinsip keadilan, tolong-menolong (*ta'awun*), serta distribusi kekayaan melalui zakat, infaq, dan sedekah. Program sosial yang efektif dalam perspektif Islam tidak hanya mengurangi ketimpangan, tetapi juga memberdayakan masyarakat agar mandiri dan berdaya saing. (Timur, n.d.)

Pendahuluan

Kemiskinan merupakan salah satu tantangan utama dalam pembangunan sosial dan ekonomi di Indonesia, termasuk di Provinsi Lampung. Meskipun berbagai program telah diluncurkan untuk mengatasi masalah ini, tantangan dalam mengurangi angka kemiskinan masih tetap signifikan. Salah satu upaya pemerintah dalam mengurangi kemiskinan adalah melalui Program Keluarga Harapan (PKH), sebuah program bantuan sosial bersyarat yang ditujukan untuk keluarga miskin dan rentan. PKH bertujuan untuk meningkatkan akses keluarga miskin terhadap layanan kesehatan dan pendidikan, serta mendorong perubahan perilaku menuju kemandirian ekonomi. (PEDOMAN PKH.Pdf, n.d.)

Desa Jatibaru, Kecamatan Tanjung Bintang, Lampung Selatan, merupakan salah satu wilayah yang menjadi fokus pelaksanaan PKH. Mengingat pentingnya program ini dalam upaya pengentasan kemiskinan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas PKH dalam mengurangi kemiskinan di desa tersebut, dengan pendekatan perspektif ekonomi Islam. Pendekatan ini penting karena ekonomi Islam tidak hanya menilai efektivitas dari sisi ekonomi semata, tetapi juga dari sisi keadilan sosial dan kesejahteraan umat.(Sugiyono, 2019)

Latar Belakang

Program Keluarga Harapan (PKH) diluncurkan oleh pemerintah Indonesia sebagai bagian dari upaya penanggulangan kemiskinan melalui pemberian bantuan sosial bersyarat. PKH bertujuan untuk meningkatkan akses keluarga miskin terhadap layanan kesehatan dan pendidikan, serta mendorong perubahan perilaku menuju kemandirian ekonomi. Bantuan yang diberikan melalui PKH diharapkan dapat mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin, meningkatkan kualitas hidup, dan pada akhirnya mengurangi angka kemiskinan di Indonesia .(Issn, 2024)

Desa Jatibaru, yang terletak di Kecamatan Tanjung Bintang, Lampung Selatan, merupakan salah satu wilayah yang menjadi penerima manfaat dari program PKH. Masyarakat desa ini sebagian besar bekerja di sektor pertanian dan memiliki tingkat pendidikan yang rendah, sehingga rentan terhadap kemiskinan. PKH diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa tersebut.

Namun, efektivitas PKH dalam mengurangi kemiskinan di Desa Jatibaru belum banyak diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengevaluasi sejauh mana PKH dapat mencapai tujuannya dalam konteks lokal desa tersebut.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengurangi kemiskinan di Desa Jatibaru, Kecamatan Tanjung Bintang, Lampung Selatan?
2. Bagaimana perspektif ekonomi Islam dalam menilai efektivitas PKH dalam pengentasan kemiskinan di desa tersebut?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengurangi kemiskinan di Desa Jatibaru, Kecamatan Tanjung Bintang, Lampung Selatan.
2. Untuk mengevaluasi program PKH dari perspektif ekonomi Islam dalam konteks pengentasan kemiskinan di desa tersebut.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah dan Pelaksana Program PKH:

- Sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan PKH di tingkat desa.
- Memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan efektivitas program.

2. Bagi Masyarakat Desa Jatibaru:

- Memberikan pemahaman tentang manfaat dan kewajiban dalam mengikuti program PKH.
- Mendorong partisipasi aktif dalam program untuk mencapai tujuan bersama.

3. Bagi Akademisi dan Peneliti:

- Menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi Islam dan kebijakan sosial.
- Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya terkait program bantuan sosial bersyarat.

Kerangka Pemikiran

Untuk menganalisis efektivitas PKH, penelitian ini menggunakan dua pendekatan utama:

1. Pendekatan Efektivitas Program:

- Menggunakan indikator efektivitas seperti ketepatan sasaran, ketepatan waktu, ketepatan jumlah bantuan, dan dampak program terhadap penerima manfaat.

2. Pendekatan Ekonomi Islam:

- Menilai program PKH berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti keadilan, kesejahteraan umat, dan keberlanjutan.
- Menganalisis sejauh mana PKH memenuhi maqashid syariah, yaitu tujuan syariah dalam melindungi agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.(Firdaus et al., 2023)

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitis. Data dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi keluarga penerima manfaat (KPM) PKH, aparat desa, dan pihak terkait lainnya. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan makna dari data yang diperoleh.(Lexy J. Moleong, 2013)

Hasil dan Pembahasan

1. Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Mengurangi Kemiskinan di Desa Jatibaru:

Berdasarkan data lapangan dan wawancara dengan penerima manfaat, perangkat desa, serta pendamping PKH, ditemukan bahwa Program Keluarga Harapan di Desa Jatibaru cukup efektif dalam membantu masyarakat miskin memenuhi kebutuhan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan gizi anak. Sejak

diterapkannya PKH, terjadi penurunan angka rumah tangga sangat miskin sebesar $\pm 15\%$ dalam kurun waktu dua tahun terakhir.(Issn, 2024)

Namun, efektivitasnya masih terbatas dalam hal kemandirian ekonomi jangka panjang. Banyak penerima manfaat masih bergantung pada bantuan tanpa adanya penguatan kapasitas ekonomi, seperti pelatihan keterampilan atau akses permodalan usaha.

2. Perspektif Ekonomi Islam terhadap Efektivitas PKH:

Dalam perspektif ekonomi Islam, tujuan program pengentasan kemiskinan sejalan dengan prinsip *maqashid syariah*, khususnya dalam menjaga jiwa (al-nafs), keturunan (al-nasl), dan harta (al-mal). PKH dianggap selaras secara prinsip, karena membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar dan menjaga kelangsungan hidup keluarga miskin.(Di et al., 2023)

Namun, dari kacamata ekonomi Islam, program ini belum sepenuhnya ideal karena tidak mendorong kemandirian (*ikhthiar*) dan tidak mengarahkan pada pemberdayaan ekonomi melalui konsep *zakat produktif*, *wakaf*, atau penguatan ekonomi berbasis komunitas. Ekonomi Islam menekankan pentingnya bantuan yang bersifat *empowerment* (pemberdayaan), bukan hanya *charity* (santunan).

Kesimpulan:

Program Keluarga Harapan di Desa Jatibaru efektif secara jangka pendek dalam mengurangi beban ekonomi keluarga miskin, namun dari perspektif ekonomi Islam, program ini perlu dilengkapi dengan strategi pemberdayaan ekonomi agar tercapai kesejahteraan yang berkelanjutan dan berkeadilan.

Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan artikel ini. Terima kasih kepada pemerintah Desa Jatibaru, Kecamatan Tanjung Bintang, Lampung Selatan, serta para informan dan pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) yang telah bersedia memberikan

informasi dan data yang dibutuhkan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing dan rekan-rekan yang turut memberikan masukan dalam proses penelitian ini. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dan kebijakan sosial di masa mendatang.

Referensi

- Di, S., Mendalo, D., Jambi, K., Kota, L., & Jambi, K. M. (2023). *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah*. 1(4).
- Firdaus, I., Hidayati, R., Hamidah, R. S., Rianti, R., Cahyuni, R., & Khotimah, K. (2023). Model-Model Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 105–113.
- Issn, J. (2024). [Http://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB](http://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB) ISSN : 2723-0937. 7, 815–829.
- Lexy J. Moleong. (2013). Suharsaputra. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013),
<https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/530>
- PEDOMAN PKH.pdf*. (n.d.).
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2nd ed). In *Data Kualitatif*.
- Timur, S. (n.d.). *PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) SEBAGAI INVESTASI SOSIAL*.